

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yang bertujuan untuk menggambarkan kepada pembaca dan mengungkapkan sesuatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai keterampilan menjelaskan guru di SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Budhi Luhur Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak diterima usulan penelitian sampai selesai.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Hamid Darmadi (2013:48) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Berdasarkan dengan judul proposal ini yaitu Keterampilan Menjelaskan Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Budhi Luhur Pekanbaru, maka populasinya adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Budhi Luhur Pekanbaru yang berjumlah 2 orang.

2. Sampel

Sugiono (2006:57) menggunakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Hamid Darmadi (2013:50) Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15 % atau lebih. (Arikunto,2002:12).

Teknik pengambilan sample ini adalah teknik simple random yaitu teknik pengambilan anggota sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Jadi pengambilan sample di SMA Budhi Luhur Pekanbaru hanya berjumlah 20 sample yang diambil secara acak.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini maka disusun sejumlah pertanyaan yang akan di jawab oleh setiap responden.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
1.	Keterampilan Menjelaskan Guru (Sumber: Wahid Murni dkk (2012:87))	1. Kejelasan 2. Penggunaan Contoh/Illustrasi 3. Penekanan 4. Cara Mengorganisir 5. Balikan	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16,17 18,19,20,21,22 23,24,25,26,27,28	8 4 5 5 6
	Jumlah	5 Indikator		28

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Menurut Hamid Darmadi (2013:83) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Angket disusun dengan menggunakan *skala likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap pernyataan yang di berikan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, berdasarkan skala likert dimana responden :

Pilihan jawaban pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif :

- a. Sangat Sering diberi skor 4
- b. Sering diberi skor 3
- c. Jarang diberi skor 2
- d. Tidak pernah diberi skor 1

Guna penafsiran skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk persentasenya di sesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan, Arikunto (2006:245).

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Pengujian validitas menurut Sugiono dalam Maryam (2011:38) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan untuk mendapatkan data yang valid.

Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa isi hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja, Hamid Darmadi (2013:159).

Valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pelaksanaan pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan program SPSS Versi 17.0. for windows. Kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Hamid Darmadi (2013:165) suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas apabila yang dipakai mengukur apa yang seharusnya diukur digunakan kapanpun dan bilamanapun hasilnya sama. Dengan kata lain tes reliabilitas dikata mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Pelaksanaan pengujian dilakukan dengan alat bantu program SPSS Versi 17.0. kriterianya pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen

dikatakan valid. Akan tetapi jika r hitung $<$ r tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian dilakukan pada item-item pertanyaan yang memiliki validitas.

b. Pengumpulan Data

1. Questioner (Angket), yaitu dengan penyebaran kepada responden yang berisi daftar pertanyaan berhubungan dengan variabel yang diteliti (X), keterampilan menjelaskan guru.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berdasarkan dari pihak sekolah tentang data-data yang diperlukan (Y) hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ridwan dan Sunarto (2010:38) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun berkelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Untuk menghitung persentase angket digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel